

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Bakker, J.W.M. (2005). *Filsafat Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius, 2005
- Barlow, Colin dkk. (1989). *Potensi-potensi Pengembangan Sosial Ekonomi di Nusa tenggara Timur* ( Canberra: Australian National University
- Bogdan, Robert & Steven J Taylor. (1975). *Introducton to Qualitative Research Methods : A Phenomenological Approach to the Social Sciences*. New York: John Wiley & Sons
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chomsky, Noam. 1957. *Syntactic Structures*. The Hague: Mouton
- Cooley, Frank . (1975). *Benih yang Tumbuh XI* . Jakarta: Lembaga Penelitian dan Studi Dewan Gereja-gereja di Indonesia
- Danandjaja, Djuweng (2015). *Pendekatan Folklor dalam Penelitian Tradisi Lisan dalam Pudentia* (Ed.). *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Dananjaja, James. (1977). *Folklor Indonesia Ilmu Gosip, Dongeng dan lain- lain*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti
- Dardjowidjojo. (2003). *Psikolinguistik*. Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Djuarsa, S & Sendjaja. (1994). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Fakih, Mansour. (1999). *Analisis gender dan Transformasi Sosial* .Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fox, James. (1986). *Bahasa, Sastra dan Sejarah: Kumpulan Karangan Mengenai Masyarakat Pulau Roti*. Jakarta: P.T. Djambatan
- Hidayat, Dedy N. (2003). *Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik*. Jakarta: Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia
- Holley, David M. (2010). *Meaning and Mystery: What it Means to Believe in God*. Chichester: A John Wiley & Sons
- Haugen, Einer. (1972). *The Ecology of Language* . California: Stanford University Press.

- Jevons, Frankd Byan. (2018). *The Idea of God in early Religion*. Frankfurt am Main: Outlook Verlag
- Gregor, Neonbasu. (1992). *Analisis Sosio -Budaya Masyarakat Ambeno, Timor Timur: Eksposisi dan Rtelaah Kritis dalam Agenda Budaya Pulau Timor (2)*. Atambua: Komisi Komunikasi Sosial Provinsi SVD Timor
- \_\_\_\_\_ (2011). *We Seek Our Roots: Oral Tradition in Biboki, West Timor*. Freiburg: Academic Press
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Salemba Humanika
- Herusatoto, Budiono. (1987). *Simbolisme dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: PT. Hanindita
- Kruger, Muller. (1966). *Sejarah Gereja Indonesia*. Jakarta:PT BPK Gunung Mulia
- Liliweri, Alo. (2011). *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana
- Mackey, William F. (2001). *The Ecology of Language Shift* dalam Alwin Fill and Peter Mühlhäusler (Eds.). *The Ecolinguistic Reader: Language, Ecology, and Environment*. New York: Continuum
- Mandy, McDonald dkk. (1999). *Gender dan Perubahan Organisasi* . Amsterdam: INSIST dan REMDEC
- James Dananjaja, *Folklor Indonesia Ilmu Gosip, Dongeng dan lain- lain* Cetakan ( Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 1997)
- Sedyawati, *Kajian Arkeologi Seni dan Sejarah* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006)
- Mubyarto, dkk. (1991). *Etos kerja dan Kohesi Sosial Masyarakat Sumba, Rote, Sabu dan Timor Propinsi Nusa Tenggara Timur* . Yogyakarta : P3PK UGM
- Moleong, lexy J. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Lake,Primus, dkk. (2000). *Memahami PMS dan HIV/Aids dalam Kaitannya dengan Sunat Tradisional Atoni Meto*. Kupang: Yayasan Bina Insan Mandiri dan Plan Internasional

- Laurence, Newman, W (2003). *Social Research Methods*. USA: Pearson Education Inc
- Patton, Michael Quinn. (2002). *Qualitative Research and Evaluation Methods*, 3<sup>rd</sup> Edition. California: Sage Publication, Thousand Oaks
- Perera, A.D.M. (1977). *Sejarah Raja-raja Timor*. Jakarta: Sinar Harapan
- Philipsen, Gerry. (2003). *Cultural Communication* dalam William, B. Gudykunts (ed) *Cross-cultural and Intercultural Communication*. California: Sage Publication
- Pranowo. (2014). *Berbahasa Secara Santun*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Peursen, Van. (1988). *Strategi Kebudayaan*. Jakarta: Kanisius
- Sayogyo (Editor). (1994). *Kemiskinan dan Pembangunan di Propinsi Nusa Tenggara Timur*. Jakarta: Yayasan Obor
- Soekanto, Soekanto. (2002). *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudikan, S. Y. (2013). *Kearifan Lokal dalam Tradisi Lisan Nusantara: Penggalan Nilai-nilai Kebhinekaan untuk Indonesia Masa Kini dan Masa Depan dalam Folklor Nusantara: Hakikat, Bentuk, dan Fungsi*. Yogyakarta: Ombak
- Sukatman. (2009). *Butir-butir Tradisi Lisan Indonesia*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo
- Sumitri, N.W . (2015). “*Wacana Tradisi Lisan Etnik Rongga di Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur*”. Denpasar: Universitas Udayaya
- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS
- Sunarto,Kamanto. (2004). *Pengantar Sosiologi (edisi ketiga)*, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia
- Sztompka, Piotr. (2007). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Tamo, dkk. (1993). *Sastra Lisan Dawan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud,
- Taum, Yoseph Yapi, . (1977). *Kisah Wato Wele-Lia Nurat dalam Tradisi Puisi Lisan Flores Timur*.
- (Pengantar Achadiati Ikram) . Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan

Turner, Ralph V. (2008). *The Ritual Process: Structure and Anti-Structure Second edition*. London: Aldine Transaction London

Vardiansyah, Dani. (2008). *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Indeks

Wardhough. 1986. *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Basil Blackwell.

#### JURNAL

Andung, Ana Petrus . (2010). Komunikasi Ritual *Natoni* Masyarakat Adat Boti Dalam di Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8 (1),37.

Georges, Robert A. (1969). Toward an Understanding of Storytelling Events. *The Journal of American Folklore* . 82 (326), 313.

Hermawan, Suharti Tanti. (2007).Budaya Jawa dan Kesetaraan Gender. *Jurnal Komunikasi Massa*. 1 (1) , 21.

N Keshtiari & M. Kuhlmann. (2016). The Effects of Culture and Gender on the Recognition of Emotional Speech: Evidence from Persian Speakers Living in a Collectivist Society. *International Journal of Society, Culture and Language*. 4 (2), 71.

Henry, Fandy Tondo. (2009). Kepunahan Bahasa-Bahasa Daerah: FaktorPenyebab dan Implikasi Etnolinguistik. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*. 11 (2), 278

Moradewun, Adejunmobi. (2011). Revenge of the Spoken Word?: Writing, Performance, and New Media in Urban West Africa Oral Tradition. 26 (1),3

Sibarani, Robert. (2015). Pendekatan Antropolinguistik Terhadap Kajian Tradisi Lisan. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 1 (1), 117

Sumitri, N. W & I.W.Arka. (2016). Bahasa Ritual dan Kekuasaan Etnik Rongga. *Makalah Seminar KIMLI. The International Conference of the Indonesian Linguistics Societydi Denpasar Bali* . 4-5

Sulisworo. (2004). Peran Pendidikan Tinggi dalam Pengembangan Industri Berbasis Lokal dalam

*Komunikasi Antaretnik dalam Masyarakat Tutur Diglosik: Kajian Etnografi Komunikasi Etnik Using dalam Humaniora* Volume 18 No. 3 Oktober 2006, hlm. 263-270

Sumantri, Anak Agung Ngurah. (2011). Wayang sebagai Media Pendidikan Informal dan Nonfor-mal. *Jurnal Aksa Sriti Edisi 7*, 19-25

#### TESIS/DISERTASI

Nesi, Antonius. (2018). *Tradisi Lisan Takanab Sebagai Wujud Identitas Masyarakat Dawan: Kajian Ekolinguistik Metaforis*. Tesis Universitas Sanata Dharma

Widyastini. (2014). *Konsep Ketuhanan Ala Ghazali dalam Perspektif Filsafat Ketuhanan dan Relevansinya dengan Pembentukan Pribadi Ideal di Indonesia*, Disertasi Universitas Gadjah Mada

#### MEDIA DARING

Agung DH (Ed). (2018). *Jumlah Bahasa Daerah di Indonesia Mencapai 652 pada 2018*. Diakses pada Agustus 2018, dari <https://tirto.id/jumlah-bahasa-daerah-di-indonesia-mencapai-652-pada-2018-cSQY>.

Kemendikbud. (2014). Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2014. Diakses 8 September 2017, dari <https://www.google.com/search/pdf>.

Kemendagri. (2007). Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2007, diakses 8 September 2018, dari <https://www.google.com/search/pdf>

Nurdiasih, Fadjriah. ( 2018). Unesco Ungkap Bahasa Daerah di Indonesia Punah setiap 15 Hari Sekali. Diakses pada 20 April 2018, dari <https://www.liputan6.com/news/read/3469714/unesco-ungkap-bahasa-daerah-di-indonesia-punah-setiap-15-hari-sekali>

